

Faktor pendukung dan penghambat dalam membaca kitab kuning bagi mahasiswa pendidikan bahasa arab

Kartika Anggun Adiba Lewar

Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
e-mail: 230104110107@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Kitab Kuning, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Faktor pendukung, Faktor Penghambat

Keywords:

Tradisional Islamic texts, Arabic Language Education Students, supporting factors, inhibiting factors

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam membaca kitab kuning. Pentingnya penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa kemampuan membaca kitab kuning merupakan salah satu aspek mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat lanjut serta pendalaman pemahaman Islam. Namun, banyak mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung terkait proses pembelajaran serta pengalaman

mahasiswa di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab kuning sangat dipengaruhi oleh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, pengalaman membaca sebelumnya, faktor lingkungan seperti kelompok belajar, serta pemanfaatan teknologi. Adapun hambatan yang ditemukan meliputi lemahnya dasar kebahasaan, keterbatasan kosakata, rendahnya motivasi, serta terbatasnya sumber belajar dan ketidakcocokan lingkungan belajar. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca teks Arab gundul. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan komprehensif.

ABSTRACT

This study aims to examine the supporting and inhibiting factors faced by students of the Arabic Language Education Department in reading *kitab kuning* (classical Islamic texts). The importance of this research lies in the fact that the ability to read *kitab kuning* is one of the fundamental aspects of advanced Arabic learning as well as deepening the understanding of Islam. However, many students still face difficulties in this regard. This study employed a descriptive qualitative method, with data collected through interviews and direct observations related to the learning process and students' experiences in the classroom. The results of the study indicate that the ability to read *kitab kuning* is greatly influenced by mastery of *nahwu* and *sharaf* (Arabic grammar and morphology), prior reading experience, environmental factors such as study groups, and the use of technology. The obstacles identified include weak linguistic foundations, limited vocabulary, low motivation, as well as limited learning resources and an unsuitable learning environment. This study recommends the application of more interactive learning strategies and the provision of supportive learning facilities to improve the skill of reading unvoweled Arabic texts. It is hoped that this research will contribute to improving the quality of Arabic language learning and inspire further, more in-depth and comprehensive studies.

Pendahuluan

Kemampuan membaca teks bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

memahami kitab-kitab tanpa harakat. Dalam mempelajari kitab tersebut, dibutuhkan pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa Arab, karena kitab tanpa harakat menuntut pembaca untuk memahami konteks secara menyeluruh. Kitab-kitab tersebut juga sering digunakan untuk memperdalam kajian keislaman. Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab, sering kali mengalami kesulitan dalam membaca kitab tanpa harakat. Permasalahan seperti ini sering terjadi karena mereka tidak terbiasa dengan kitab-kitab tersebut sehingga mereka sulit dalam membaca dan memahami kitab tanpa harakat. Selain itu, ada juga mahasiswa yang memiliki kemampuan lebih baik dalam membaca kitab tanpa harakat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor pendukung seperti lingkungan belajar, minat membaca, atau latar belakang pendidikan.

Dalam melakukan penelitian ini, digunakan beberapa teori yang masih berhubungan dengan keterampilan membaca, pemahaman kitab-kitab arab tanpa harakat, serta pemahaman tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kemampuan membaca mahasiswa. Dalam keterampilan membaca, membantu menjelaskan bagaimana pemahaman mahasiswa dalam memahami teks arab walaupun tanpa adanya harakat. Lalu, teori kitab-kitab tanpa harakat digunakan untuk meninjau sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap kitab tersebut. Selain itu, teori faktor pendukung dan penghambat juga diperlukan untuk menentukan hal-hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca mahasiswa, baik itu faktor internal maupun eksternal. Semua teori tersebut saling berkaitan dengan teori lainnya dan berfungsi sebagai landasan untuk menganalisis hasil penelitian ini.

Menurut penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam membaca kitab berbahasa arab tanpa harakat sebagian besar disebabkan oleh minimnya pemahaman tentang nahwu sharaf. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor-faktor kebiasaan membaca dan pengalaman belajar sangat mempengaruhi kemampuan mereka. Namun, mayoritas penelitian ini lebih berfokus pada kesulitan itu sendiri dan belum membahas secara mendalam tentang faktor pendukung. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk membahas tentang faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun tantangan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab ketika membaca kitab-kitab tanpa harakat. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kitab-kitab tanpa harakat memiliki perananan penting khususnya untuk memahami teks-teks berbahasa arab maupun kajian keislaman. Akan tetapi, selain adanya faktor penghambat tersebut, peneliti juga menyoroti adanya mahasiswa yang justru memiliki kemampuan baik dalam membaca kitab tanpa harakat. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya meneliti faktor penghambat, tetapi juga faktor pendukung yang memungkinkan sebagian mahasiswa dapat membaca kitab tanpa harakat dengan lancar.

Penelitian ini dipilih berdasarkan fakta-fakta yang sering dijumpai dilingkungan sekitar, khususnya di kalangan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab. Banyak mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab yang kesulitan memahami dan membaca kitab-kitab tanpa harakat. Padahal, keterampilan membaca kitab tanpa harakat sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab tingkat lanjut dan dalam memperdalam

keilmuan islam Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca kitab tanpa harakat merupakan aspek penting yang membutuhkan strategi pengajaran lebih efektif dan komprehensif. Dalam proses pendidikan tidak seharusnya hanya berfokus pada teori, tetapi juga harus menerapkan latihan intensif membaca kitab agar memudahkan mahasiswa dalam menambah pemahaman materi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya di bidang keterampilan membaca kitab tanpa harakat.

Disisi lain, peneliti juga menemukan bahwa ada sebagian mahasiswa tertentu yang tidak mengalami kesulitan serupa. Hal ini menunjukkan adanya faktor yang mendukung kemampuan mereka dalam keterampilan membaca tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab dalam membaca kitab tanpa harakat. Hal ini akan membantu mengevaluasi dan meningkatkan proses pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap pengalaman dan pendapat mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam membaca kitab kuning. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melibatkan angka atau perhitungan statistik, melainkan berupaya memperoleh informasi langsung melalui deskripsi. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara rinci guna memperoleh data yang lengkap tanpa memanipulasi variabel penelitian. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam membaca kitab kuning tanpa harakat, secara terperinci dan sistematis. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kemudahan maupun kesulitan yang dialami mahasiswa dalam proses tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah menempuh mata kuliah terkait pembacaan kitab kuning. Peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Lexy Moleong, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Tahap pra-lapangan meliputi penyusunan proposal, penentuan fokus masalah, serta komunikasi awal dengan lokasi penelitian. Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data langsung melalui wawancara dan pencatatan observasi penting. Sedangkan pada tahap analisis, data yang terkumpul diolah, lalu disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Data yang digunakan terdiri atas dua jenis: data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari partisipan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa serta faktor

pendukung dan penghambat dalam membaca kitab kuning. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang relevan dengan topik pembelajaran membaca kitab kuning.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab untuk melihat kondisi mereka dalam mempelajari pembacaan kitab kuning, khususnya terkait kemampuan membaca. Wawancara dilakukan dengan beberapa mahasiswa untuk menggali pengalaman, tantangan yang dihadapi, serta dukungan yang mereka peroleh dalam proses tersebut. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, catatan, atau dokumen yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memilah, dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar fokus pada faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam membaca kitab kuning. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau jenis tampilan lain. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan untuk menjamin ketepatan hasil penelitian dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

Pembahasan

Konsep Membaca Kitab Gundul (Kitab Kuning)

Di Indonesia, istilah *kitab gundul* (kitab kuning) merujuk pada kitab-kitab keagamaan yang ditulis dalam bahasa Arab, Melayu, Jawa, atau bahasa lain dengan menggunakan huruf Arab. Kitab kuning tidak hanya ditulis oleh para ulama Timur Tengah, tetapi juga oleh para ulama Nusantara. Secara istilah, kitab kuning adalah kitab keagamaan berbahasa Arab yang digunakan sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat. Istilah *kitab kuning* menjadi populer di Indonesia karena pada masa lalu masyarakat masih menggunakan penerangan tradisional seperti *jomblo*, *patroma*, atau *jiblik*. Saat membaca kitab pada malam hari dengan penerangan seadanya, warna kuning kertas kitab terlihat lebih jelas dibanding warna lainnya. Kitab kuning juga dikenal dengan sebutan *kitab gundul*, yakni kitab beraksara Arab tanpa harakat (*syakal*), sementara istilah *gundul* juga merujuk pada teks miring yang biasanya digunakan untuk memberi penjelasan pada kitab kuning.

Menurut Ali Yafi, kitab kuning di Timur Tengah dikenal dengan istilah *al-kutub al-qadimah* (kitab lama), sebagai lawan dari kitab modern. Kitab lama ini sangat beragam dan menjadi rujukan utama di pesantren-pesantren di Indonesia. Kitab lama yang kemudian populer dengan sebutan kitab kuning berperan penting dalam membangun peradaban Islam. Hal ini terlihat dari upaya perpustakaan Barat yang berhasil mengoleksi ribuan kitab kuning, baik cetakan maupun manuskrip kuno, yang bahkan sulit ditemukan di dunia Islam sendiri. Kitab kuning merupakan warisan besar peradaban Islam dan memiliki nilai penting bagi masyarakat Muslim. Kitab kuning ditulis oleh para ulama salaf yang membahas ajaran Islam untuk memahami ilmu-ilmu keislaman. Pembahasan tersebut dapat ditemukan dalam berbagai kitab kuning. Manfaat

membaca kitab kuning adalah memperdalam pemahaman terhadap dua sumber utama Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadis Nabi, sehingga seseorang tidak mudah terjerumus dalam kesalahan atau penyimpangan pemahaman. Biasanya, isi kitab kuning mencakup penjelasan rinci serta penetapan hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, sehingga mempermudah umat dalam memahami agama secara teratur, jelas, dan praktis.

Adapun keterampilan membaca kitab kuning mencakup empat aspek, yaitu:

- a) Membaca teks Arab gundul (baik dari sisi sharaf maupun nahwu) dengan menjelaskan struktur atau bentuk kata dalam setiap kasus.
- b) Menjelaskan makna *gundul* ke dalam bahasa lokal sesuai dengan kata per kata yang dibaca.
- c) Menerjemahkan kitab kuning ke dalam bahasa Indonesia, baik secara harfiah maupun kontekstual sesuai dengan isi kitab.
- d) Menjelaskan hasil terjemahan dengan memberikan contoh nyata atau membandingkan isi kitab dengan kasus-kasus yang umum terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Faktor Pendukung Dalam Membaca Kitab Kuning Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian, mengungkapkan bahwa faktor yang mendukung mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab dalam membaca kitab kuning antara lain: penguasaan dan pemahaman nahwu sharaf, adanya latihan membaca kitab secara langsung, aktifnya peran dosen dalam memberikan bimbingan, lingkungan belajar yang mendukung, adanya pemanfaatan teknologi dan media digital, serta besarnya motivasi dan minat mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2003) yang mengatakan bahwa faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang memudahkan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Dalam konteks ini, mahasiswa yang mempunyai pengalaman belajar kitan kuning di pondok pesantren, secara otomatis lebih terlatih dan terbiasa dengan kitab kuning. Hal ini sesuai dengan kajian yang dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang besar bagi pelajar.

Informasi lain juga menunjukkan bahwa peran dosen mampu membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran kitab kuning. Adapun adanya kelompok belajar juga sangat membantu mahasiswa dalam memahami dan membaca kitab kuning. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran kitab kuning melalui kelompok belajar dan diisi dengan latihan membaca, hafalan, serta praktik langsung dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam membaca kitab kuning. Selain itu, lingkungan belajar yang positif baik dari fasilitas (seperti ruang kelas, alat bantu belajar, aplikasi, dan lain-lain) maupun metode pengajaran, dapat mendorong mahasiswa untuk terus belajar. Hal ini sesuai dengan pemaparan yang dikemukakan oleh Affandi Mochtar, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran kitab kuning akan lebih efektif jika dilakukan dengan metode yang tepat dan sarana serta prasarana yang memadai. Selain itu, pernyataan ini juga didukung oleh hasil temuan dari Qatrun Nada

Yulia (2024) yang mengungkapkan pentingnya strategi pembelajaran kitab secara berkelompok serta metode pengajaran yang tepat.

Adapun hasil observasi dikelas menunjukkan bahwa, mahasiswa terbiasa dengan tugas-tugas membaca teks arab tanpa harakat, dan terbiasa berdiskusi dengan teman maupun dosen. Artinya, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar yang interaktif merupakan faktor pendukung yang signifikan dalam kemampuan membaca kitab kuning. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa kegiatan membaca dan menterjemahkan, sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam membaca kitab kuning meliputi penguasaan dan pemahaman nahwu sharaf, adanya latihan membaca kitab secara langsung, aktifnya peran dosen dalam memberikan bimbingan, lingkungan belajar yang mendukung, adanya pemanfaatan teknologi dan media digital, serta besarnya motivasi dan minat mahasiswa. Semua aspek ini saling melengkapi dan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami kitab kuning secara efektif.

Faktor Penghambat Dalam Membaca Kitab Kuning Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab dalam membaca kitab kuning antara lain kurangnya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, kurangnya penguasaan kosa kata, kurangnya pengalaman membaca kitab sejak awal, rendahnya motivasi untuk belajar kitab kuning, kurangnya lingkungan belajar yang kondusif, dan keterbatasan sumber belajar. Faktor penghambat tersebut menyebabkan mahasiswa bingung dalam menentukan bacaan dan makna. Observasi di kelas menunjukkan bahwa mahasiswa sering mencari bantuan via internet, bertanya ke teman, atau hanya menebak-nebak struktur kalimat.

Menurut penelitian terdahulu (Nandang Krisman, 2020) mengatakan bahwa rendahnya sumber daya manusia yang mampu membaca kitab kuning, ditambah dengan minimnya motivasi, menjadi tantangan utama dalam proses pembelajaran kitab kuning tingkat akademik. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa salah satu faktor penghambatnya yaitu rendahnya motivasi untuk belajar kitab kuning. Selain itu, kurangnya pengalaman membaca kitab sejak awal juga menjadi faktor penghambatnya. Adapun berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh Rahmat Kurniawan (2024), beliau mengatakan bahwa Motivasi dan dukungan lingkungan juga menjadi faktor penting. Beberapa mahasiswa merasa frustrasi dan kehilangan semangat karena merasa tidak mampu mengejar teman yang lebih mahir.

Dari sisi lingkungan pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa waktu dan tempat yang tidak kondusif, serta keterbatasan sumber belajar, turut memperparah kondisi. Hal ini sesuai dengan hasil studi di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, yang menyebutkan terbatasnya waktu dan sumber belajar sebagai hambatan utama dalam pembelajaran kitab kuning. Selain itu, penelitian Ahmad Fahmi Mubarak (2022) yang

menyoroti rendahnya motivasi, terbatasnya tenaga pengajar, tempat dan lingkungan sosial yang kurang mendukung proses belajar kitab kuning. Dengan demikian, faktor penghambat utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguasaan ilmu nahwu–sharaf dan kosakata yang masih lemah;
2. Teknik membaca teks tanpa harakat yang belum dikuasai;
3. Minimnya motivasi dan semangat belajar;
4. Lingkungan belajar yang tidak kondusif;
5. Terbatasnya metode dan pendampingan langsung.

Faktor-Faktor tersebut saling berhubungan erat dan dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran kuning, oleh karena itu perlu dilakukan intervensi yang memperhatikan aspek linguistik, psikologis, dan metodologis agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membaca kitab kuning bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kitab kuning dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor yang memengaruhi mereka dalam proses membaca kitab kuning pun beragam. Faktor pendukung yang ditemukan antara lain adalah penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, latihan membaca secara langsung, peran aktif dosen dalam memberikan bimbingan, lingkungan belajar yang mendukung seperti kelompok belajar dan kegiatan pesantren, serta pemanfaatan teknologi seperti aplikasi terjemahan dan kamus digital. Selain itu, minat pribadi serta motivasi yang tinggi dari mahasiswa juga menjadi penentu utama dalam mendukung keterampilan membaca kitab kuning.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti meliputi kurangnya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf secara menyeluruh, lemahnya penguasaan kosakata bahasa Arab, kurangnya pengalaman membaca kitab kuning sejak awal, rendahnya motivasi dan semangat belajar, keterbatasan sumber belajar, serta lingkungan yang kurang mendukung, seperti suasana belajar yang bising atau tidak kondusif. Selain itu, mahasiswa juga merasa kesulitan dalam memahami struktur kalimat kitab kuning karena belum terbiasa dengan teks tanpa harakat dan tidak adanya pendampingan khusus dalam memahami isi bacaan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning secara benar dan efektif, siswa memerlukan dukungan dari berbagai sumber, meliputi motivasi dan gaya belajarnya sendiri serta sumber eksternal seperti metode pengajaran yang efektif, lingkungan belajar yang kondusif, dan fasilitas yang mudah diakses. Tanpa adanya keseimbangan antara keduanya, kemampuan membaca kitab kuning akan sulit dicapai secara optimal. Peneliti juga mencatat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti kurangnya

informasi dalam satu studi dan angkatan tertentu, dan tidak sepenuhnya memahami strategi pengajaran secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang dapat mengungkap lebih jauh tentang metode pengajaran kitab kuning yang terbaik, aspek teknis dari strategi tersebut, serta tantangan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik

Daftar pustaka

- Abdul Sattar, Wildan Syuriati. 2019. مشكلات تعليم قراءة الكتب لطلبة قسم تدريس اللغة العربي. *Abubakar, Rifa'i. Jakarta, Februari 2021. Pengantar Metodologi Penelitian, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*
- Akbar, Ali dan Hidayatullah Ismail. 2018. Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1
- Krisman, Nandang. 2022. Problem dan Tantangan Pembelajaran Kitab Kuning di Indonesia. *Csamratul Fikri*, Vol. 16, No. 2
- Kurniawan, Rahmat; Fatkhul Ulum; dan Misnah Mannahali. 2024 Kemampuan Membaca Memahami Kitab Kuning Santri Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren An-Nahdlah Makassar. *PINISI Journal of Education: Volume 4 No. 5*
- Masrurroh, Laila Ulfatul. Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Melalui Strategi Pembelajaran Kitab Nubdzah Al-Bayan di Madrasah Diniyah Wustho Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan. 2023
- Mochtar, Afandi. Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren. (Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009), hlm. 21
- Mubarok, Ahmad Fahmi. 2022. Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Program Takhashus Di Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 4
- Rahmatullah, Asep. 2022. Strategi Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 Madrasah Diniyah Wustho di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, Vol. 01 No. 02
- Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33
- Romdona, Siti. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner, *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*. Vol. 3 No. 1
- Sulung, Undari and Mohamad Muspawi. September 2024. Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Research: IICLS*, Vol. 5 No. 3
- Tohari, Imam. 2019. Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019
- Ubadah. 2020. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Al-Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1 No. 2

Usman, Moh. Uzer. Menjadi Guru Profesional. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 16

Wahid, Abdurrahman. Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren, (Bandung: Pustaka Hidayat, 1999), hlm. 236.

Yulia, Qotrun Nada. 2024. استراتيجية تعليم قراءة الكتب التراثية في لجنة إشراف القرآن والكتب التراثية بمعهد منبع الصالحين الإسلامي السلفي غرسيك